

**Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Yahya SDIT
Permata Bunda II Teluk Betung
Bandar Lampung**

ABSTRACT

This research is motivated by learning Arabic for the fifth grade students of SDIT Permata Bunda II Teluk Betung Bandar Lampung. Where students still have difficulty in learning Arabic, This study uses a qualitative descriptive approach that aims to analyze the factors of learning difficulties in Arabic. This study uses a qualitative descriptive approach that aims to analyze the factors of learning difficulties in Arabic. The subject of this research is the fifth grader Yahya SDIT Permata Bunda II Teluk Betung Bandar Lampung in the 2020/2021 academic year. with a total of 27 students. This data collection technique uses interviews, observations, documentation, and questionnaires. Data analysis was carried out by descriptive analysis. The results of this study indicate that the difficulty of learning Arabic at SDIT Permata Bunda II is grouped into two, namely internal factors and external factors. Where students have difficulty learning Arabic regarding internal factors, namely students find it difficult to understand Arabic lessons and the assumption that Arabic is a difficult language to learn, External factors that cause student learning difficulties can be found in the family environment which consists of a lack of attitude and encouragement to learn, lack of parental support for Arabic lessons, mother tongue and environmental factors and lack of student motivation.

1. Rina Wati
2. Langgeng Sutopo
3. Rima Ajeng Rahmawati

1.2.3. STIT Darul Fattah Bandar Lampung,

1. Wrina928@gmail.com
2. langgengsutopo@darulfattah.ac.id
3. nurulfadhilah172@gmail.com

Keywords: Analysis, Learning Difficulty Factors, Arabic Language.

Kata kunci: Analisis , Faktor Kesulitan Belajar, Bahasa Arab.

ABSTRAK

penelitian ini dilatarbelakangi pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V Yahya SDIT Permata Bunda II Teluk Betung Bandar Lampung. Dimana siswa masih kesulitan dalam belajar bahasa Arab, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab. Subjek

penelitian ini adalah siswa kelas V Yahya SDIT Permata Bunda II Teluk Betung Bandar Lampung pada tahun ajaran 2020/2021. dengan banyaknya siswa 27 siswa. teknik pengambilan data ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Analisis data yang di lakukan dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar bahasa Arab di SDIT Permata Bunda II dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana kesulitan belajar bahasa Arab siswa mengenai faktor internal yaitu siswa sulit memahami pelajaran bahasa Arab dan anggapan bahasa Arab ialah bahasa yang sulit dipelajari, faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dapat ditemukan di lingkungan keluarga yang terdiri dari kurangnya sikap dan dorongan untuk belajar, kurangnya dukungan orang tua pada pelajaran bahasa Arab faktor bahasa ibu dan lingkungan dan kurangnya motivasi belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia atau suatu bangsa akan berkembang, maju, dan sejahtera. Pendidikan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah suatu proses yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan dalam menuntut ilmu di lembaga formal maupun non formal. kegiatan belajar dilakukan di mana pun dan kapanpun serta belajar itu tidak mengenal usia.

Seperti yang kita ketahui pada suatu lembaga pendidikan Islam, sudah semestinya jika bahasa Arab itu diajarkan, karena bahasa Arab dipandang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dari sekian banyak bahasa di dunia. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang menjadi sumber hukum Islam, sehingga tanpa memahaminya kita akan sulit untuk mengerti dan faham akan isi dari Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karenanya salah satu kebijakan pemerintah di

bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Bahasa Arab adalah mata pelajaran wajib yang harus dipelajari di lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan informasi dari guru bahasa Arab di Sekolah SDIT Permata Bunda II Teluk Betung Bandar Lampung, bahwasanya pembelajaran bahasa Arab ini dilakukan bertujuan agar siswa dapat meraih keterampilan berbahasa, teruntuk bahasa Arab itu sendiri. Namun dengan permasalahan kesulitan belajar bahasa Arab siswa yang terjadi, maka tujuan umum yang ditargetkan belumlah tercapai dengan baik.

Atas dasar inilah, maka peneliti melakukan penelitian Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab pada siswa kelas V Yahya SDIT Permata Bunda II Teluk Betung Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2020/2021. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa Arab siswa dan solusi terhadap kesulitan belajar bahasa Arab tersebut.

Menurut Slameto (2015: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Online) Pengertian faktor adalah suatu hal, keadaan, atau peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi kejadian sesuatu yang telah terjadi.

Menurut Hakim (2008:1) pengertian belajar adalah suatu proses perubahan didalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, dan pemahaman. Belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku yang baru, akibat pengalaman. Belajar merupakan proses perubahan yang relatif sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai kebutuhan hidup, yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 78) macam-macam kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi macam empat macam yaitu:

1. Dilihat dari jenis kesulitan belajar.

- a) Ada yang berat,
- b) Ada yang sedang
- 2. Dilihat dari bidang studi yang di pelajari
 - a) Ada yang sebagian bidang studi
 - b) Ada yang keseluruhan bidang studi
- 3. Dilihat dari bidang kesulitannya
 - a) Ada yang sifatnya permanen/menetap,
 - b) Ada yang sifatnya hanya sementara
- 4. Dilihat dari segi faktor penyebabnya
 - a) Ada yang karena faktor inteligensi,
 - b) Ada yang karena faktor non-inteligensi

Menurut Muhibbin Syah (2018:183) kejenuhan belajar dapat melanda siswa apabila siswa telah kehilangan motivasi dan kehilangan konsolidasi salah satu tingkat keterampilan tertentu sebelum sampai pada tingkat keterampilan berikutnya. Selain itu tingkat kejenuhan dapat terjadi karena proses belajar siswa telah sampai pada batas kemampuan jasmaniahnya karena bosan. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:78) Secara garis besar, Faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, yaitu: Faktor internal siswa (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa itu sendiri, dan Faktor eksternal siswa (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa atau keadaan yang datang dari luar siswa

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan pendekatan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti sehingga dapat dibuktikan kebenaran dari data-data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang dengan berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Menurut Salim dan Syahrudin (2012:35) sebagaimana yang dikemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat kegiatan dasar yang dilakukan secara berulang dalam berbagai kombinasi dan puncak pada penulisan laporan. Adalah juga kemungkinan untuk kembali kepada siklus kegiatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data lebih banyak terhadap data jika proses peneliti menemukan hal-hal

yang memerlukan lebih banyak perhatian. Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian dalam hal pengumpulan data pada penelitian dan pengembangan Richey and Klein (2009) di dalam buku Sugiyono (2015:200) menyatakan bahwa data yang akan dikumpulkan oleh peneliti akan bergantung pada rumusan masalah dan hipotesis, teknik ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi/kuesioner. Sedangkan data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif melalui langkah-langkah Reduksi data, Display data dan Verifikasi.

Pada tahap penelitian, peneliti membuat soal kuesioner kemudian siswa mengisi soal tersebut guna untuk menganalisis apa saja faktor-faktor kesulitan belajar siswa kelas V Yahya SDIT Permata Bunda II Bandar Lampung. Pada tahap wawancara peneliti melakukan wawancara kepada guru bahasa arab dan waka kurikulum. Untuk mendapatkan informasi faktor apa saja yang membuat siswa sulit untuk belajar Bahasa Arab. Sedangkan pada tahap Observasi penelitian melakukan dua kali pertemuan secara zoom bersama siswa dan guru ketika melakukan pembelajaran Bahasa Arab berlangsung. adapun pada tahap Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada guru bahasa Arab kelas V Yahya SDIT permata Bunda II Teluk Betung Bandar Lampung. Faktor-faktor kesulitan belajar bahasa Arab sering ditemukan. Hal ini dapat dilihat saat proses belajar mengajar. Faktor penghambat lainnya bisa saja kurangnya dukungan dari keluarga atau lingkungan.

Faktor-faktor kesulitan belajar bahasa arab siswa kelas V Yahya SDIT Permata Bunda II Bandar Lampung yaitu pada faktor eksternal siswa dimana penghambat lingkungan keluarga dan kurangnya dukungan dari keluarga. Berikut faktor eksternal kesulitan belajar Bahasa Arab siswa di kelas V Yahya SDIT Permata Bunda II Bandar Lampung.

Tabel 1. Pedoman wawancara

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Kadang-kadang
1	apakah orang tua anda sering mengajarkan bahasa Arab ketika di rumah?			
2	Apakah para siswa diwajibkan menggunakan bahasa Arab ketika di kelas?			
3	Apakah saudara anda ada yang pandai berbicara bahasa Arab, sehingga anda termotifasi dalam belajar bahasa Arab?			
4	Apakah lingkungan di rumah anda banyak yang menggunakan bahasa arab?			
5	apakah di sekolah sering berinterkasi dengan menggunakan bahasa arab?			
6	Apakah guru memberikan motivasi sebelum ataupun sesudah pelajaran berlangsung?			
7	Apakah orang tua anda sering berbicara bahasa Arab?			
8	bagaimana buku-buku yang disediakan perpustakaan sudah cukup memenuhi kebutuhan belajar anda?			
9	Bagaimana menurut anda jika perpustakaan dilengkapi dengan koneksi internet?			
10	Apakah terdapat alat pendukung pembelajaran, terutama mata pelajaran bahasa Arab?			

Tabel 2. Respon Siswa

No	Nama Siswa	Jawaban eksternal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Adila Amirah Khansa	b	b	b	b	b	a	b	c	a	c
2	Amirah Farras Mufida	b	b	a	b	b	a	b	c	b	a
3	Assyifa Putri Aina	b	c	b	b	c	a	b	a	a	c
4	Fadhil Saniy Alamsyah	b	b	b	b	b	a	b	a	a	c
5	Fahdn DaimBaar Zardian	b	c	c	b	c	a	b	c	a	c
6	Hafiza Zakiya Latifah	a	b	a	a	b	a	c	a	a	a
7	Jason Zackaria	b	b	b	b	b	a	b	b	b	b
8	Muhammad Dzaky Jamail	b	c	b	b	c	a	b	a	b	a
9	M. Farhan Al Zakwan	b	b	b	b	b	a	b	a	b	a
10	M. Ghany Yazid Khairy	c	b	b	b	b	a	b	a	a	b
11	M. Nabih Fakhri An	a	b	c	b	b	a	b	c	a	b
12	M. Alfard Paris Musyaffa	b	b	b	b	b	c	b	c	a	a
13	M. Syahreyza Khadafi	c	b	b	b	b	a	c	a	a	a
14	M. Yahya Ayyash	c	c	b	b	c	a	c	a	a	c
15	Nabilah Nur Hafidzhah	c	c	c	b	c	c	c	c	a	c
16	Nada Safiyah	b	c	c	b	c	c	b	b	a	b
17	Nayra Aqila Mumtaza	b	b	b	b	b	c	b	b	a	b
18	Nazura Artha Firdausylla	b	b	b	b	c	a	b	c	a	b

19	Raditya Azman	b	b	a	b	b	a	b	b	a	b
20	Shafa Salsabila Eriska	c	b	c	b	c	a	b	a	a	b
21	Syaqira Aulia Putri	b	b	b	b	b	a	b	b	a	b
22	Aliya Dzikrina	b	b	a	b	a	a	b	a	a	a
23	Aisha Putri Azzahra	b	c	b	b	c	a	b	a	a	a
24	Danish Muhammad	c	a	b	b	c	a	b	a	a	a
25	Keyla Maeka Putri	b	b	b	b	c	c	b	c	b	b
26	M. Syahreyza Khadafi	b	c	b	b	c	a	b	a	a	c
27	Nayaka Sabita Wafa	c	b	b	b	c	c	b	a	a	c

Keterangan : A. Ya B. Tdak C. Kadang-kadang

Tabel 3. Hasil hasil jawaban kuesioner eksternal siswa

No	Soal	Jawaban eksternal		
		a	b	c
1	1	2	18	7
2	2	1	18	8
3	3	4	18	5
4	4	1	26	0
5	5	1	13	13
6	6	21	0	6
7	7	0	23	4
8	8	14	5	8
9	9	22	5	0
10	10	9	10	8

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data dan sekolah SDIT Permata Bunda II Teluk Betung Bandar Lampung, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi faktor siswa kesulitan belajar Bahasa Arab, diantaranya yang pertama kurangnya motivasi siswa untuk mempelajari Bahasa Arab, kedua yaitu sulitnya siswa memahami pelajaran bahasa

Arab, ketiga adalah perhatian orangtua terhadap siswa tentang kesadaran dan dorongan belajar di luar sekolah, keempat adalah metode penyampaian guru yang yang tidak banyak mengubah cara belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk belajar Bahasa Arab lebih dalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Amalliah Kadir. 2020. *Belajar Komunikasi Berbahasa Arab*. Deepublish: CV Budi Utama

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/11931/14422121.pdf?sequence=1&isAllowed=y> Diakses pada tanggal 20 Desember 2020

KBBI <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=pengertian+Analisis> diakses pada tanggal 10 Maret 2021

Muhibbin Syah. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada Salim.

Mustafa Al-Ghalayin. 2005. *Jami' ad-Durus Al-Abiyah jilid 1*. Bairut: Dar al-kutub al-ilmiah

Salim dan Syahrudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.

Sya'bani, M. Z., & Anwar, K. (2020). Analisis Metode al-Qiraah al-Jahriyyah dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab: al-Qiraah al-Jahriyyah . *An Naba*, 3(1), 49-57.

Thursan Hakim. 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.